

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM SUB MATERI MEDIA SOSIAL DI KELAS VII PADA SMP NEGERI 2 DARMA

Fikri Fadhlurrohman¹, Dodi Ahmad Haerudin²

^{1, 2}STKIP Muhammadiyah Kuningan, Jl. Raya Cigugur Kec. Cigugur, Kuningan, Indonesia
Email: fikrifadhlurrohman6@gmail.com

Article History

Received: 05-09-2024

Revision: 03-10-2024

Accepted: 09-10-2024

Published: 12-10-2024

Abstract. The low learning outcomes of Information Engineering (ICT) students in grade VII of SMP Negeri 2 Darma are caused by several factors, including students who are less motivated to learn ICT and also the factor of teachers who still use conventional methods or lecture methods so that in the teaching and learning process students tend to be passive. This study aims to find out whether there is an influence of the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model on learning outcomes in social media sub-material in grade VII at SMP Negeri 2 Darma. The research approach used is a quantitative approach with an experimental research design type. The population in this study is 35 students with a sample of grade VII of SMP Negeri 2 Darma. The data collection technique uses a test. Data analysis using t-test. The results of the study showed that the pretest results had a mean of 46.42 and a posttest result of 68.71. Contextual Teaching and Learning (CTL) learning media has an influence on the learning outcomes of information technology (ICT) social media sub-materials. This is shown from the results of data analysis that the value of, $t_{count} = 10.911 > t_{table} = 2.650$, so that the hypothesis proposed in the study is accepted, so that there is an influence of the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model on learning outcomes in social media sub-material in grade VII at SMP Negeri 2 Darma

Keywords: CTL, Learning Outcomes, Social Media

Abstrak. Rendahnya hasil belajar Teknik Informasi Informasi (TIK) siswa kelas VII SMP Negeri 2 Darma disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya siswa yang kurang termotivasi untuk belajar TIK dan juga faktor guru yang masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah sehingga dalam proses belajar mengajar siswa cenderung pasif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar dalam sub materi media sosial di kelas VII pada SMP Negeri 2 Darma. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis desain penelitian eksperimen. Populasi pada penelitian ini berjumlah 35 siswa dengan sampel kelas VII SMP Negeri 2 Darma. Teknik pengumpulan data menggunakan test. Analisis data menggunakan uji *t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *pretest* memiliki rata-rata (*mean*) 46,42 dan hasil *posttest* 68,71. Media pembelajaran pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar teknik informasi informasi (TIK) sub materi media sosial. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data bahwa diperoleh nilai, $t_{hitung} = 10,911 > t_{tabel} = 2,650$, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima, sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar dalam sub materi media sosial di kelas VII pada SMP Negeri 2 Darma.

Kata Kunci: CTL, Hasil Belajar, Media Sosial

How to Cite: Fadhlurrohman, F & Haerudin, D. A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar dalam Sub Materi Media Sosial di Kelas VII pada SMP Negeri 2 Darma. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (5), 6043-6052. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1838>

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan adalah kualitas guru. Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif (Agustiah, 2020), guru adalah seseorang yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendekatan adalah suatu usaha dalam aktivitas kajian atau interaksi dalam suasana tertentu, dengan efektif. Komalasari pendekatan pembelajaran diartikan sebagai sudut pandang terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum yang didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Dalam pengertian pendekatan pembelajaran tergambaran latar psikologis dan dasar pedagogis dari pilihan metode pembelajaran yang akan digunakan dan diterapkan oleh guru bersama siswa.

Model kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) atau lebih dikenal dengan CTL merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari (Banu et al., 2022). Model kontekstual merupakan pendekatan yang menonjolkan keaktifan siswa dalam melakukan sesuatu, akan memberikan pengalaman belajar yang berharga dan bernuansa lain kepada siswa. Guru dan siswa melaksanakan kegiatan yang seolah-olah siswa terbenam dan larut rasa keingintahuan yang lebih jauh. Belajar untuk tahu dan belajar untuk berbuat dalam telah membuat siswa duduk pada tempat yang tepat, setidaknya anak mengalami belajar untuk menambah pengetahuan dan informasi ke otaknya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rusman (2012) bahwa Pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna.

Dalam pembelajaran kontekstual terdapat pembelajaran dengan fokus yang berkenaan dengan aspek kehidupan dan lingkungan, maka pendekatan pembelajaran ada keterlibatan pada anak, makna, aktivitas, pengalaman dan kemandirian, serta konteks kehidupan dan lingkungan. Anak dalam pembelajaran kontekstual dipandang sebagai individu yang berkembang (Hakiki et al., 2016). Anak bukanlah orang dewasa kecil, melainkan organisme yang sedang berada pada tahap-tahap perkembangan. Asas-asas pembelajaran kontekstual meliputi konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian nyata. Keseluruhan komponen ini dipertimbangkan dalam langkah-langkah pembelajaran kontekstual yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, baik pelaksanaan di lapangan maupun di dalam kelas.

Media sosial adalah salah satu teknologi yang dihasilkan dari perkembangan revolusi komputasi. Media sosial adalah media interaktif yang memungkinkan penggunaanya untuk berkreasi, menuliskan ide dan ekspresi serta membagikan informasi tersebut dalam komunitas virtual (Wibisino, 2018). Komunitas virtual tersebut berjalan di atas jaringan komputer dan internet. Media sosial sering disebut sebagai produk *Web 2.0*, dimana pengguna dapat menciptakan kontennya sendiri. Media sosial saat ini berpengaruh pada budaya masyarakat. Semakin banyaknya pengguna berdampak pada makin banyak pengguna media sosial. Penggunaan model pembelajaran kontekstual di SMP Negeri 2 Darma Kabupaten Kuningan seperti yang penulis temukan di lapangan belum dilaksanakan dalam proses pembelajaran sehari-hari, khususnya dalam mata pelajaran TIK, adapun metode pembelajaran yang ditetapkan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran TIK masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah sehingga dalam proses belajar mengajar siswa cenderung pasif dan yang lebih aktif adalah guru itu sendiri (Kasmawati, 2017).

Hasil observasi yang penulis temukan dilokus penelitian yaitu di SMP Negeri 2 Darma Kabupaten Kuningan, hasil pembelajaran menampilkan kecenderungan pada kemampuan peserta didik dalam menghafal fakta-fakta terutama pelajaran tentang media sosial. Walaupun banyak peserta didik mampu mengungkapkan konsep tertentu dari materi yang hendak dibelajarkan oleh guru dengan baik, namun mereka tidak memahami substansi materi secara mendalam.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual di SMP Negeri 2 Darma Kabupaten Kuningan belum dilaksanakan dalam pembelajaran sehari-hari. Adapun metode yang diterapkan hanya menggunakan metode ceramah sehingga aktifitas siswa tidak dengan baik dan hanya mendapatkan pengetahuan dari transferan guru, masih banyak anak yang acuh dengan penjelasan guru yang dalam penyampaian materinya monoton, sehingga mengakibatkan anak cepat bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran TIK dan hal tersebut mengakibatkan pemahaman siswa pada materi atau sebuah konsep khususnya dalam pembelajaran TIK di SMP Negeri 2 Darma Kabupaten Kuningan masih sangat rendah.

Hal tersebut di atas disebabkan oleh wawasan guru tentang pendekatan pembelajaran kontekstual belum optimal. Akibat atau efek negatif dari metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran TIK adalah rendahnya prestasi siswa kelas VII. Rendahnya prestasi siswa kelas VII tersebut dapat dilihat dari kondisi anak yang masih bingung ketika guru mengajukan pertanyaan, tidak bisa membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan oleh guru serta masih belum memahami tentang konsep dasar pembelajaran TIK dan penggunaan

media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar dalam sub materi media sosial di kelas VII pada SMP Negeri 2 Darma.

METODE

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Sugiyono (2019), mengungkapkan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh dari perlakuan tertentu terhadap yang lainnya dalam kondisi yang terkendalikan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII (tujuh) di SMP Negeri 2 Darma. Sampel dalam penelitian ini mengambil dari 1 (satu) kelas di SMP Negeri 2 Darma dengan jumlah 35 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling atau sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2019), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji *t-test*.

HASIL

Data Hasil Pretest Kelas VII

Pretest atau tes awal dilakukan di kelas VII SMP Negeri 2 Darma. Pretest ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar awal siswa terkait materi media sosial. *Pretest* dilakukan sebelum diberikan perlakuan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pretest pada kelas VII dilakukan pada Juni 2024 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 35 siswa. Setelah memperoleh data pretest kemudian diolah menggunakan rumus, untuk mengetahui data deskripsi skor nilai pretest siswa pada kelas eksperimen. Adapun hasil pretest yang diperoleh dari kelas VII di tunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Data nilai *pretest*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre_test	35	25	70	46.43	10.681
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) pada kelas VII SMP Negeri 2 Darma yang berjumlah 35 siswa yaitu 46,42 . Dengan nilai terendah yaitu 25 dan nilai tertinggi 70.

Data Hasil *Posttest* Kelas VII

Posttest atau tes akhir dilakukan di kelas VII SMP Negeri 2 Darma. Posttest ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar akhir siswa terkait materi media sosial. Posttest dilakukan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Adapun hasil posttest yang diperoleh dari kelas VII SMP Negeri 2 Darma ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Data nilai *posttest*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pos_test	35	45	85	68.71	10.025
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil *posttest* (sesudah diberikan perlakuan) pada kelas VII SMP Negeri 2 Darma yang berjumlah 35 siswa yaitu 68,71. Dengan nilai terendah yaitu 45 dan nilai tertinggi yaitu 85.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi data dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah sampel yang merupakan nilai tes di akhir pembelajaran membaca yang tidak menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) distribusinya termasuk normal atau tidak normal.

Tabel 3. Daftar frekuensi observasi dan skor ekspektasi pembelajaran sub materi media sosial sebelum menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Interval	Batas Kelas	Z skor	Luas Z Tabel	E_i	O_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	24,5	-1,96				
25-32	32,5	-1,25	0,0806	2,821	4	0,4927
33-40	40,5	-0,53	0,1934	6,769	7	0,0078
41-48	48,5	0,17	0,1335	4,6725	8	2,3696
49-56	56,5	0,89	0,2456	8,603	11	0,6678
57-63	63,5	1,51	0,1212	4,242	2	1,1849
64-71	71,5	2,23	0,0526	1,841	3	0,7296
$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$						5,4524 $\approx 5,5$

Berdasarkan tabel Chi-Square (χ^2) diperoleh nilai $\chi^2_{0,99(4)} = 13,3$. Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 5,5$ dan nilai $\chi^2_{0,99(4)} = 13,3$. Jadi, $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $5,5 < 13,3$. Dengan demikian, belajar dalam sub materi media sosial yang tidak menggunakan mode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terdistribusi normal.

Tabel 4. Daftar frekuensi observasi dan skor ekspektasi pembelajaran sub materi media sosial setelah menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Interval	Batas Kelas	Z skor	Luas Z Tabel	E_i	O_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	44,5	-2,52				
45-50			0,0215	0,7525	2	2,0681
	50,5	-1,92				
51-56			0,0677	2,3695	2	0,0576
	56,5	-1,31				
57-62			0,1437	5,0295	5	0,0001
	62,5	-0,71				
63-68			0,2174	7,609	4	1,7117
	68,5	-0,11				
69-74			0,1441	5,0435	8	1,7331
	74,5	0,49				
75-80			0,1742	6,097	11	3,9428
	80,5	1,09				
81-86			0,0924	3,234	3	0,0169
	86,5	1,69				
$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$						9,5303 $\approx 9,5$

Dari tabel Chi-Square (χ^2) diperoleh nilai $\chi^2_{0,99(4)} = 13,3$. Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 9,5$ dan nilai $\chi^2_{0,99(4)} = 13,3$. Jadi, $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $9,5 < 13,3$. Dengan demikian, belajar dalam sub materi media sosial yang menggunakan mode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dua varians dilakukan karena data hasil pembelajaran sub materi media sosial dengan menggunakan model pengajaran CTL dan tanpa menggunakan model pengajaran CTL, terdistribusi normal. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians data, yaitu perbandingan hasil pengajaran sub materi media social dengan model pengajaran CTL dan tidak menggunakan model pengajaran CTL di siswa kelas VII SMP Negeri 2 Darma. Dengan kata lain, uji ini digunakan untuk memeriksa homogenitas kedua kelas sebagai dasar dalam analisis selanjutnya.

Tabel 5. Nilai Variansi dan Standar Deviasi antara sebelum menggunakan Model CTL dan sesudah menggunakan Model CTL

No	Hasil	Standar Deviasi (S)	Varians (S ²)
1	Sebelum menggunakan Model Pembelajaran CTL	9,95	99,00
2	Sesudah menggunakan Model Pembelajaran CTL	11,20	125,44

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh $F_{hitung} = 1,26$, sedangkan nilai $F_{0,01.(34/34)}$ adalah 2,30. Jika dibandingkan, $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,26 < 2,30$, maka kedua varians disebut homogen. Karena hasil tes menunjukkan bahwa kedua kelas terdistribusi normal dan variansnya homogen pada taraf signifikansi 1%, maka untuk menguji hipotesis digunakan uji *t-test*.

Hasil Uji t-test

Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini mengenai adanya perbedaan antara dua sampel, yaitu hasil pembelajaran sub materi media sosial dengan menggunakan model pengajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan tanpa menggunakan model pengajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) kelas VII SMP Negeri 2 Darma. Uji ini dilakukan karena kedua data terdistribusi normal dan homogen. Dengan perhitungan uji t, dapat diketahui tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dibandingkan dengan tidak menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pengajaran sub materi media sosial. Berdasarkan hasil perhitungan, $t_{hitung} = 10,911 > t_{tabel} = 2,650$, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran sub materi media sosial dengan menggunakan model pengajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan tanpa menggunakan model pengajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) kelas VII SMP Negeri 2 Darma.

DISKUSI

Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba instrument soal. Peneliti menyusun lima belas butir soal uraian, yang kemudian diuji cobakan di kelas yang sudah pernah mempelajari materi media sosial yaitu kelas VII SMP Negeri 2 Darma yang berjumlah 35 orang siswa. Soal-soal tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya pembeda. Analisis butir soal ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan soal. Berdasarkan hasil analisis, dipilih sepuluh soal

yang dianggap sesuai untuk digunakan sebagai soal pretest dan soal post test karena mencakup materi relevan dan dapat menyampaikan gambaran yang representative tentang materi media sosial.

Peneliti kemudian melakukan *pretest* kepada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Darma untuk mengetahui hasil belajar sub materi dalam media sosial siswa sebelum diberikan perlakuan apapun yang diterapkan di kelas tersebut, sehingga dapat dianalisis perubahan setelah diberikan perlakuan. Nilai rata-rata pretest sebelum menerapkan pendekatan pembelajaran *Cotextual Teaching and Learning* (CTL) adalah 41,45. Setelah melakukan tes awal (*pretest*), selanjutnya peneliti melakukan proses pembelajaran dengan memberikan perlakuan yang berbeda dengan menggunakan menerapkan pendekatan pembelajaran *Cotextual Teaching and Learning* (CTL). Selanjutnya setelah selesai pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Cotextual Teaching and Learning* (CTL) diperoleh gambaran nilai posttest anak mencapai nilai rata-rata sebesar 69,61.

Berdasarkan hasil uji t sample test pendekatan pembelajaran *Cotextual Teaching and Learning* (CTL) dengan hasil perhitungan, $t_{hitung} = 10,911 > t_{tabel} = 2,650$. Ini mengindikasikan bahwa H_1 diterima, menunjukkan adanya pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran *Cotextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar sub materi media sosial. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Muhammad Hakiki, Menrisal, Popi Radyuli (2016) bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model pembelajaran model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi siswa kelas XII SMA Negeri 3 Padang. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran *Cotextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh pada hasil belajar sub materi dalam media sosial di kelas VII SMPN 2 Darma. Kesimpulan ini didukung oleh perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest, yang menunjukkan dampak perlakuan berbeda terhadap hasil belajar siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMPN 2 Darma dapat diambil beberapa kesimpulan secara umum mengenai pengaruh pendekatan pembelajaran *Cotextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar sub materi dalam media sosial yaitu sebagai berikut:

- Proses belajar model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas VII pada SMP Negeri 2 Darma memiliki perbedaan dalam peningkatan hasil belajar dalam sub

materi media sosial siswa jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelum menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), teramati siswa lebih aktif dan mudah memahami materi yang diampaikan.

- Hasil belajar dalam sub materi media sosial di kelas VII pada SMP Negeri 2 Darma sebelum penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar dalam sub materi media sosial di kelas VII pada SMP Negeri 2 Darma dengan nilai 46,5 dan sesudah menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan nilai 69.61, .
- Adanya peningkatan hasil belajar dalam sub materi media sosial di kelas VII pada SMP Negeri 2 Darma setelah menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dengan hasil perhitungan, $t_{hitung} = 10,911 > t_{tabel} = 2,650$. Ini mengindikasikan bahwa H_1 diterima, menunjukkan adanya pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran *Cotextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar sub materi media sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran *Cotextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar dalam sub materi media sosial siswa. Penelitian ini mengindikasikan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan penerapan pendekatan pembelajaran *Cotextual Teaching and Learning* (CTL) mengalami peningkatan hasilbelajar dalam sub materi media sosial. Ini membuktikan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran *Cotextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan pendekatan yang efektif dan bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajarsiswa

REFERENSI

- Agustiah, D., Fauzi, T., & Ramadhani, E. (2020). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 4(2), 181-190. [pdf-libre.pdf\(d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net\)](https://pdf-libre.pdf(d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net))
- Banu, M. E., Tinenti, Y. R., & Tukan, M. B. (2022). Pengaruh Respon Siswa Tentang Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Yang Mengintegrasikan Media Video Pembelajaran Sub Materi Sifat Koloid Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 423-429.
- Hakiki, M., Menrisal, M., & Radyuli, P. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Kasus Kelas XII Sma Negeri 3 Padang). *RISTEKDIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2).
- Kasmawati, K., Latuconsina, N. K., & Abrar, A. I. P. (2017). Pengaruh model pembelajaran Contextual teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil belajar. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 5(2), 70-75.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.

Wibisino, T., & Mulyani, Y. S. (2018). Analisis dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik pelajar tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(1), 1-7.